

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara yang dilanda pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) adalah Indonesia. Virus ini menyebar dalam periode waktu yang singkat dan menyebabkan jutaan kematian di berbagai negara. *World health organization* (WHO) menetapkan keadaan ini sebagai pandemik global pada tanggal 11 Maret 2020. Menurut data kementerian kesehatan pada tanggal 14 maret 2021 tercatat 137.912 kasus COVID-19. Adanya Wabah COVID-19 mempengaruhi lingkungan kerja yang merupakan salah satu faktor pemicu kinerja pekerja bisa optimal. Masa pandemi menjadi sumber gangguan mental dengan pengaruh yang besar, baik bagi individu maupun kelompok. Terutama bagi yang mengalami langsung terpapar COVID-19.¹⁻³

Kesehatan mental sangat penting dalam menunjang produktivitas seseorang. Gangguan mental yang dapat dialami individu selama masa pandemi yaitu stress, kecemasan dan depresi. Stres merupakan gangguan pada tubuh serta pikiran yang disebabkan oleh perubahan lingkungan dan tuntutan kehidupan. Di masa pandemi ini banyak tuntutan kehidupan terutama pada para pekerja yang mempunyai peran ganda.^{4,5}

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, depresi yang menyebabkan terganggunya aktifitas dan produktivitas sehari-hari ini ditetapkan oleh WHO sebagai krisis global dan memprediksi pada tahun 2020 gangguan

depresi ini merupakan nomor dua penyumbang akibat ketidakmampuan seseorang dalam kehidupannya setelah kardiovaskular. Sekitar 350 juta jiwa penduduk dunia mengalami depresi sehingga WHO menetapkan depresi sebagai salah satu prioritas untuk ditangani.⁶

Sebagai reaksi terhadap depresi yang dialami individu merasa tertekan. Individu yang sedang depresi akan mengalami perubahan dalam bentuk pemikiran, sensasi somatik, aktivitas, serta kurang aktif dalam pengembangan pikiran, berbicara, dan sosialisasi. Kecemasan atau ansietas merupakan keadaan emosional yang tidak membahagiakan, berupa perasaan takut akan timbulnya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sugesti yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman.⁷

Tanda dan gejala individu yang mengalami ansietas ditandai dengan cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri serta mudah tersinggung, merasa tegang, dan gelisah, individu merasa takut bila sendiri atau berada di keramaian, mengalami gangguan pola tidur dan disertai mimpi yang menegangkan.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik ingin menganalisis tingkat stres, kecemasan dan depresi pada tenaga kependidikan pada masa pandemi COVID-19.

1.2 Permasalahan Penelitian

Bagaimana tingkat stres, kecemasan dan depresi pada tenaga kependidikan pada masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis tingkat stres, kecemasan dan depresi pada tenaga kependidikan pada masa pandemi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis tingkat stress pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran UNDIP selama masa pandemi COVID-19.
- b. Menganalisis tingkat kecemasan pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran UNDIP selama masa pandemi COVID-19.
- c. Menganalisis tingkat depresi pada tenaga kependidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran UNDIP selama masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat stress, kecemasan, dan depresi selama masa pandemi COVID-19 pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran UNDIP.

1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stress, kecemasan, dan depresi.

1.4.3 Manfaat untuk Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan menghasilkan pengetahuan baru dan membuat peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang serupa mengenai Tingkat stres, kecemasan, dan depresi selama masa pandemic COVID-19, yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
----	----------	-------------------	-------

1. Irawati dkk. Gambaran Tingkat Kecemasan Tenaga Kesehatan Dalam Menangani Pasien Pada Saat Pandemi COVID-19. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. • Subjek penelitian : tenaga kesehatan yang bekerja di RSUD Tarempa dengan menggunakan teknik total sampling dalam pengambilan sampel yaitu sebanyak 57 orang responden. • Metode pengukuran : Alat pengumpulan data yang digunakan adalah demografi dan kuesioner kecemasan Kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZRAS). 	Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 57 tenaga kesehatan didapatkan bahwa gambaran tingkat kecemasan tenaga kesehatan dalam menangani pasien pada saat pandemi COVID-19 di RSUD Tarempa adalah tingkat kecemasan ringan sebanyak 30 orang (52,6%).
2. Qiftiyah dkk. Gambaran Stress Kerja Pada Ibu Pekerja Selama Pandemi COVID-19. ⁴	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian : <i>mixed method</i> dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif • Subjek penelitian : Sampel data kuantitatif terdiri dari 18 partisipan sementara sampel kualitatif 4 partisipan. • Metode pengukuran : menggunakan alat ukur <i>UK's Health & Safety Executive (HSE)</i> 	Hasil penelitian menunjukkan terdapat stres kerja pada ibu pekerja selama pandemi Covid-19
3. Hasanah dkk. Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian : Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analitik • Subjek penelitian : jumlah sampel 190 	Mahasiswa yang mengalami kecemasan ringan dan normal masing-masing sebanyak 79 orang (41,58%) dan kecemasan sedang sebanyak 32 orang

-
- responden dengan teknik total sampling (16,84%). Mahasiswa yang mengalami stres normal sebanyak 167 orang (87,89%) dan stres ringan sebanyak 23 orang (12,11%).
- Metode pengukuran : menggunakan kesioner terkait karakteristik responden dan tingkat ansietas, stres dan depresi menggunakan instrument DASS-21
-

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengenai variabel terikat, subjek penelitian, dan tahun penelitian penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu tingkat stres, kecemasan dan depresi dengan subyek penelitian tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada masa pandemi dan tahun penelitian 2021.